



► SENGKETA LAHAN

Pembangunan Sentra PKL Lanjut Terus

GONDONAN—Para ahli waris lahan eks bioskop Indra bakal melaporkan Pemda DIY ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham).

*1 Ketut Sawitra Mustika
sawitra@harianjogja.com*

Mereka geram lantaran Pemda DIY tetap melanjutkan pembangunan sentra PKL di lahan yang berada di Ngupasan, Kelurahan Gondomanan, Jogja tersebut. Padahal seperti diketahui, PTUN Jogja memenangkan gugatan ahli waris lahan eks bioskop Indra, sekaligus membatalkan keabsahan sertifikat milik Pemda DIY.

Dari pantauan *Harian Jogja* di lapangan pada Selasa (24/7), para pekerja di proyek pembangunan sentra PKL tetap bekerja seperti biasa. Plt. Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (DPUP-ESDM) DIY M. Mansur mengatakan pembangunan memang terus dilanjutkan. Bahkan, dia mengklaim saat ini rangka baja untuk semua gedung sudah berdiri tegak. "Progres pembangunan kini sudah mencapai sekitar 40 persen," katanya, Selasa (23/7).

Disinggung soal gugatan dari para ahli waris, dia enggan berkomentar. Menurutnya, tugas dan wewenang DPUP-ESDM hanya terkait dengan persoalan teknis pembangunan. "Saya enggak ngomentarin masalah hukum karena bukan bidang saya. Yang jelas kami tanggung jawab soal teknis dan kami diarahkan untuk

LINI MASA POLEMIK LAHAN EKS BIOSKOP INDRRA

2017
 ❑ **Oktober**
 Pemda DIY mulai mengukur dan mengambil sampel tanah di lahan bekas bangunan Bioskop Indra.

2016
 ❑ **Januari**
 Pemda DIY memutuskan pembongkaran bangunan eks bioskop Indra dilakukan pada Maret.

❑ **Maret**
 Pembongkaran bangunan eks bioskop Indra dilakukan. Kegiatan itu berlangsung ricuh lantaran sejumlah orang yang mengaku sebagai ahli waris lahan tersebut berusaha menghalangi alat berat untuk merobohkan bangunan.

❑ **Mei**
 Para ahli waris itu pun menggugat Pemda DIY ke PTUN

Ditulah dari berbagai sumber

► **DPUP-ESDM mengklaim progres pembangunan sentra PKL di lahan eks bioskop Indra sudah mencapai sekitar 40%.**

► **Sesuai masterplan, gedung sentra PKL di lahan eks bioskop Indra akan dibangun tiga lantai.**

jalan terus," kata Mansur. Diberitakan sebelumnya, PTUN Jogja telah mengabulkan gugatan Sukrisno Wibowo dan kawan-kawan yang merupakan ahli waris lahan eks bioskop Indra. Erick S. Paat, kuasa hukum para ahli waris mengatakan PTUN Jogja memerintahkan agar sertifikat objek satu dan dua dibatalkan.

Objek yang dibatalkan dan harus dicabut itu masing-masing Keputusan Kepala BPN No.39/HPL/BPN RI/2014 tentang Penjualan Rumah/Tanah dan Pemberian Hak Pengelolaan atas Nama Pemda DIY serta sertifikat atas hak pengelolaan No.00001 Kelurahan Ngupasan dengan

Surat Ukur No.00718/Ngupasan/2013 seluas 5.170. Sesuai masterplan, gedung sentra PKL di lahan eks bioskop Indra akan dibangun tiga lantai dengan ruang basement dijadikan tempat parkir kendaraan para PKL yang berjualan di tempat itu. Di sebelah utara sentra PKL, juga bakal dibangun taman kuliner. Pengerjaan sentra PKL ditargetkan selesai akhir tahun dengan biaya pembangunan mencapai Rp44 miliar. Sukrisno Wibowo mengatakan pembangunan sentra PKL harus sudah dihentikan. Sebab, putusan PTUN Jogja sudah menggugurkan sertifikat milik Pemda DIY.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005